

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan perempuan dan implikasinya terhadap kinerja karyawan pada unit *Business Banking SME* PT Bank SMBC Indonesia Tbk Regional Semarang Hub dalam konteks organisasi pasca akuisisi. Proses akuisisi membawa perubahan pada sistem kerja, target bisnis, dan budaya organisasi yang berdampak pada dinamika kinerja karyawan. Kondisi ini menjadi relevan untuk dikaji, terutama ketika struktur kepemimpinan pada unit yang diteliti didominasi oleh pemimpin perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap lima orang narasumber yang terdiri dari Regional Business Head, Area Business Head, serta Relationship Manager senior dan junior. Analisis data dilakukan menggunakan teknik coding tematik melalui tahapan open coding, axial coding, dan selective coding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan pasca akuisisi bersifat dinamis dan adaptif. Fluktuasi kinerja pada tahap awal pasca akuisisi merupakan bagian dari proses penyesuaian terhadap perubahan sistem kerja dan peningkatan target, bukan penurunan kinerja secara permanen. Kepemimpinan perempuan berperan dalam mengelola proses adaptasi tersebut melalui komunikasi yang terbuka, pendekatan yang suportif, serta pengambilan keputusan yang partisipatif. Namun, pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap kinerja karyawan bersifat tidak langsung dan dimediasi oleh stabilitas psikologis, kemampuan adaptasi, dan kolaborasi kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan perempuan berperan sebagai faktor pendukung dalam menjaga keberlanjutan kinerja karyawan pada masa pasca akuisisi, meskipun belum secara otomatis meningkatkan kinerja kuantitatif.

Kata kunci: *Kepemimpinan Perempuan, Kinerja Karyawan, Pasca Akuisisi, Perbankan, Studi Kualitatif.*

